

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi pada masa sekarang atau ketika penelitian dilakukan. Menurut Sudjana (2001:64) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

Metode kualitatif merupakan metode yang fokus kepada pengamatan yang mendalam. Menurut Moleong (2005:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Sebelumnya, peneliti sudah melakukan studi pendahuluan terhadap pengkodean diagnosis poli KIA dan mendapati banyak ketidakakuratan kode diagnosis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan tidak tepatnya kode diagnosis pada poli KIA di Puskesmas Mulyorejo Kota Malang.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variable risiko atau sebab yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah faktor-faktor pengaruh.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah ketepatan kode diagnosis poli KIA Puskesmas Mulyorejo Kota Malang.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang besaran variabel yang dimaksud atau tentang apa saja yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoadmodjo, dalam Tanjung, 2016:32-33). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah aspek 5M (*Man, Method, Machine, Material, Money*) yang mempengaruhi ketidaktepatan kode diagnosis.

3.3 Informan

3.3.1 Informan Kunci

Informan kunci pada penelitian ini adalah petugas poli KIA.

3.3.2 Informan Pendukung

Informan pendukung pada penelitian ini adalah petugas rekam medis.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

- a Pedoman wawancara
- b Lembar observasi
- c Buku ICD X 2010
- d Alat tulis

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

- a. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif. Pengertian data kualitatif menurut Sugiyono (2015) adalah data yang

berbentuk kata, skema, dan gambar. Data ini diperoleh setelah peneliti melakukan observasi terhadap populasi dan sampel penelitian.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya. Dalam penelitian ini terdapat data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sedangkan data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data primer yang digunakan peneliti adalah hasil observasi terhadap aspek yang mempengaruhi ketepatan kode diagnosis. Data sekunder yang digunakan peneliti adalah jurnal-jurnal terdahulu.

c. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu prosedur yang berencana, yang meliputi melihat serta mencatat jumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. (Notoatmodjo, dalam Kartono, 2010:35)

Pada penelitian ini dilakukan observasi secara langsung terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaktepatan kode diagnosis poli KIA di Puskesmas Mulyorejo Kota Malang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan informasi secara lisan dari subjek penelitian atau bercakap-

cakap secara berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) (Notoatmodjo, dalam Kartono, 2010:34-35).

Pada penelitian ini dilakukan wawancara secara langsung (*face to face*) kepada petugas poli KIA dan Petugas Rekam Medis Puskesmas Mulyorejo. Wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan dan setiap informan diberi pertanyaan yang sama.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

a. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis yang diperoleh dari observasi langsung dan wawancara *face to face* petugas poli KIA dan petugas rekam medis Puskesmas Mulyorejo.

b. Editing

Memeriksa kembali yang didapat untuk memastikan data yang diperoleh peneliti akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

c. Tabulasi

Menyusun hasil penelitian kedalam bentuk tabel yang informatif.

d. Panyajian Data

Mengelompokkan data yang diperoleh kemudian diuraikan menjadi hasil penelitian dalam bentuk yang lebih informatif dengan menyusun hasil menjadi bentuk kalimat agar dapat ditarik kesimpulan.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan dari masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono (2010), analisis data digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kualitatif dengan mencari dan Menyusun hasil wawancara

dan hasil observasi dengan cara mengorganisasikan hasil data kedalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih poin penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan guna memudahkan peneliti dan orang lain untuk memahami.

3.6 Tahapan Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

UPT Puskesmas Mulyorejo Kota Malang

3.6.2 Waktu Penelitian

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

Kegiatan	2022		2023				
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
Identifikasi masalah							
Pengajuan judul							
Pembuatan proposal							
Seminar proposal							
Pengurusan izin							
Pengambilan data							
Pengolahan data hasil penelitian							
Penyusunan laporan penelitian							
Seminar hasil penelitian							